

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan interpretasi data.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode Analisis Semiotika Roland Barthes untuk mengungkapkan makna yang terdapat sebuah objek. Peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk membahas lingkup makna patah hati pada lirik lagu “*uja mesu seru iwa*” yang lebih mendalam, dengan membedakan antara makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam lirik lagu “*uja mesu seru iwa*” ciptaan Emerson Mbipi.

3.1.2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian ini mengenai Makna Patah Hati pada lirik lagu *Uja Mesu Seru Iwa* maka penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:9), kajian ini tidak menekankan pada kesimpulan, melainkan proses menghasilkan makna. Proses penelitian mengumpulkan pertanyaan dan prosedur, dimana data dikumpulkan dari ruang lingkup partisipan, data dianalisis menggunakan cara berpikir induktif, kemudian

peneliti menginterpretasikan data yang telah dimaknai. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Maleong 2013 : 4), penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang dimana data deskriptif dapat dihasilkan dalam bentuk tertulis atau lisan berdasarkan sikap yang diteliti.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan tipe penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan makna dalam proses komunikasi transaksional. Menurut Bungin (2011 : 308) tipe penelitian ini bersifat deskriptif untuk menjelaskan makna dalam gejala sosial. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, maka analisis data dapat berupa berbentuk gambar, kata atau perilaku, dengan memberikan penjelasan atau deskripsi tentang suatu kondisi yang diamati dalam wujud penjelasan secara naratif dan bukan berbentuk bilangan atau angka statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan secara deskriptif lebih dalam tentang makna patah hati yang terkandung dalam lirik lagu '*Uja Mesu Seru Iwa*' untuk mengemukakan pendapat atau pandangan peneliti tentang makna dan makna lirik lagu tersebut.

3.2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013 : 32). Maka objek penelitian, dalam penelitian ini adalah lirik lagu '*Uja Mesu Seru Iwa*' ciptaan Emerson Mbipi.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah lirik lagu ‘*’uja mesu seru iwa*’ ciptaan

Emerson Mbipi yang dibagi menjadi empat bait antara lain :

- | | |
|--|--|
| 1. <i>Kobe si aku Sota
Ele keta aku tada roa
Piki pu no kau dhoa
Ele lowa aku gha nesi roa</i> | Malam yang gelap aku telusuri,
Meskipun dingin aku tetap bertahan,
Memikirkan engkau yang aku cintai,
Biarpun Lapar aku tetap bertahan, |
| 2. <i>Aku gha ngadho Goma
Ele kau gharu beu dowa
Ele kau tau wonge woa
Gha longgo kau latu ata rewo</i> | Aku tidak melupakanmu,
Walau engkau jauh disana,
Meskipun Engkau berbohong,
Di belakangku Engkau berselingkuh |
| 3. <i>Gudu...Aku gha Gudu
Kau mai deki du
Rina kita tau du'u
Aku.. gha so nara suru
piki ku iwa du'u
Re'e kau uku tebo aku</i> | Aku sangat terkejut,
Ketika engkau datang,
Mengakhiri hubungan cinta ini,
Aku sangat menyesal,
Aku tidak mengerti,
Teganya engkau siksa diriku, |
| 4. <i>Uja mesu seru iwa..
Senge ro neka iwa..
La'e menga sore guru lima
Guru gha mesu gae pere lewa
limba..</i> | Hujan turun tanpa suara
Sakit tapi tak berdarah
Hanya tinggal menukar cincin
Engkau pergi dan menghilang |

3.4. Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk merupakan batasan tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan di teliti dan digali datanya (Kriyatono, 2006: 19). Konstruk dalam penelitian ini adalah representasi makna patah hati dalam lirik lagu ‘*’Uja Mesu Seru Iwa*’, yakni penggambaran patah hati yang pengorbanaan

cinta yang sia-sia, dibohongi oleh kekasihnya, disakiti oleh orang yang dicintai, dan kesedihan yang mendalam.

3.4.2. Indikator

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Rahmat, 2008: 19). Dalam penelitian ini yang menjadi indikator adalah semiotika dari Roland Barthes pada lirik lagu *“uja mesu seru iwa”* yakni denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat obyektif. Dalam penelitian Malam yang gelap aku telusuri, makna denotasi kata “malam” dalam KBBI merujuk pada waktu matahari terbenam hingga matahari terbit dimana seluruh aktifitas sudah tidak berlangsung. Sedangkan kata “telusuri” dalam KBBI merujuk pada berjalan sepanjang tepi (sungai, jalan). Dalam kalimat ini penyair menyampaikan bahwa perjalanan di malam hari yang gelap dengan kesendirian menyusuri jalan yang sepi. Makna konotasi dalam kalimat ini penyair ingin menyampaikan perjalanan di malam hari yang gelap ditelusuri dengan penuh perjuangan, pengorbanan dan kesedihan. Makna mitos, pengorbanan akan dilakukan dalam bentuk apa saja untuk orang yang dicintai dan pengorbanan akan menjadi penyesalan, yang selalu datang diakhir ketika orang dicintai tidak menghargai perjuangan kita.

3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer ialah kumpulan informasi yang bersifat asli, dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab secara spesifik permasalahan penelitian. Data primer dalam penelitian ini yakni lirik lagu ‘*Uja Mesu Seru Iwa*’.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang dapat di peroleh dari sumber lain. Data sekunder memiliki peran penting dalam penelitian karena data sekunder merupakan data penunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yakni buku-buku, jurnal, dan *website* yang berkaitan dengan teori representasi Stuart Hall yang peneliti gunakan.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data, yaitu teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2010: 51). Berdasarkan pemaknaan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data sangat membantu penulis dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi.

1. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian.

2. Observasi

Metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung obyek penelitian dan sasaran penelitian. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya (Bungin, 2011:71). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi dengan cara mendengarkan lirik lagu *Uja Mesu Seru Iwa* dari channel youtube Sampion Junior dengan berulang-ulang kali.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data (Maleong, 2017: 280-281). Teknik analisis data dalam peneltian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendengarkan lagu “*Uja Mesu Seru Iiwa* berulang-ulang
2. Menulis lirik lagu “ *Uja Mesu Seru Iwa*” ciptaan Emerson Mbipi untuk diteliti
3. Menafsirkan lirik lagu “ *Uja Mesu Seru Iwa*” ciptaan Emerson Mbipi untuk melihat makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.
4. Menyimpulkan makna patah hati dalam lirik lagu “*Uja Mesu Seru Iwa*” ciptaan Emerson Mbipi.

3.7. Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Maleong, 2013: 103). Setelah data dianalisis selanjutnya interpretasi data menggunakan teori representasi Stuart Hall dimana peneliti akan menganalisis tiga bentuk pendekatan yakni : reflektif, intensional, dan rekonstruksionis untuk melihat makna patah hati yang terkandung dalam lirik lagu daerah Ende Lio ‘*Uja Mesu Seru Iwa*’.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan Keabsahan Data atau Triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Ada empat teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori (Pujileksono, 2015: 144-145). Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teori dan triangulasi antar peneliti.

1. Triangulasi teori, data yang dikumpulkan dibandingkan dengan perspektif teori dalam hal ini representasi menurut Stuart Hall. Untuk kepentingan triangulasi atau pemeriksaan keabsahan data, penulis membaca teori, contoh serta model representasi Stuart Hall dan membandingkannya dengan data penelitian yang dikumpulkan dari objek penelitian.
2. Triangulasi antar peneliti, dilakukan melalui diskusi dengan pemimbing selaku peneliti senior. Data yang dikumpulkan, didiskusikan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan analisis lebih lanjut. Saat pemeriksaan keabsahan data

penelitian dan selanjutnya dalam proses analisis, peneliti berpegang dan memperhatikan setiap bait lirik lagu yang diteliti.